

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Tambakrigadung Lamongan mengenai analisis faktor internal dan eksternal dalam membentuk nilai tanggung jawab peserta didik kelas V melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), dapat disimpulkan bahwa nilai tanggung jawab peserta didik terbentuk dari dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi belajar, disiplin diri, dan sikap rajin. Peserta didik menunjukkan motivasi belajar dan disiplin diri yang cukup baik, namun sikap rajin masih perlu diperbaiki. Hal ini didukung oleh hasil observasi, wawancara, dan angket yang memperlihatkan bahwa peserta didik mampu menyelesaikan tugas, bertanya kepada guru, serta menunjukkan antusiasme dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, kebiasaan belajar mandiri belum terbentuk secara merata, sehingga diperlukan pembiasaan yang konsisten untuk menanamkannya.

Faktor eksternal yang memengaruhi pembentukan nilai tanggung jawab peserta didik meliputi keteladanan dari guru serta penerapan hukuman yang bersifat mendidik. Keteladanan guru dianggap efektif dalam membentuk perilaku bertanggung jawab, meskipun belum semua peserta didik sepenuhnya menirunya. Sementara itu, hukuman yang diberikan oleh guru cenderung edukatif dan mampu mendorong peserta didik untuk memperbaiki kesalahan. Namun demikian, diperlukan pembiasaan dan pemahaman yang lebih mendalam agar peserta didik menyadari bahwa hukuman bukan semata untuk menghukum, melainkan sebagai sarana pembinaan.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran PPKn memberikan dampak positif dalam membentuk nilai tanggung jawab pada peserta didik, melalui penguatan faktor internal maupun eksternal. Nilai tanggung jawab akan berkembang secara lebih optimal apabila disertai dengan pembiasaan yang berkelanjutan, keteladanan guru, serta peran aktif orang tua dan lingkungan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran karakter pada peserta didik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi proses pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk nilai tanggung jawab peserta didik. Temuan penelitian ini memiliki makna yang signifikan dalam konteks pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar.

1. Bagi guru: peran mereka sangat penting dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Guru harus menunjukkan sikap disiplin, konsisten, serta menjadi teladan dalam setiap proses pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan mampu memberikan bimbingan yang bersifat konstruktif dan mendidik.
2. Bagi peserta didik: penelitian ini mengimplikasikan pentingnya pengembangan sikap tanggung jawab secara mandiri. Hal ini dapat dilakukan melalui pembiasaan motivasi belajar, disiplin terhadap aturan sekolah, serta membangun kebiasaan belajar yang aktif dan mandiri di rumah.
3. Bagi sekolah: lingkungan yang kondusif sangat penting dalam menanamkan nilai tanggung jawab. Sekolah harus mampu menciptakan budaya disiplin, bekerja sama dengan orang tua, serta menyusun program pembiasaan karakter yang relevan dan berkelanjutan.

4. Bagi kurikulum PPKn: hasil penelitian ini menegaskan bahwa materi pembelajaran PPKn perlu dikaitkan langsung dengan kehidupan nyata peserta didik. Penguatan karakter tanggung jawab dapat diintegrasikan melalui tugas proyek, kegiatan kolaboratif, dan diskusi nilai moral yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Subjek penelitian terbatas hanya pada peserta didik kelas 5 di SD Negeri 2 Tambakrigadung Lamongan, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk kelas lain atau sekolah lain..
2. Waktu Pengambilan Data: Penelitian dilakukan dalam waktu yang terbatas, sehingga tidak menangkap dinamika perilaku tanggung jawab siswa dalam jangka panjang.
3. Pengaruh Faktor Eksternal Lain: Penelitian belum mengeksplorasi faktor eksternal lainnya seperti lingkungan teman sebaya, media sosial, atau aktivitas di luar sekolah yang juga mungkin memengaruhi nilai tanggung jawab siswa.